

SABTU, 13 JUNI 2020

Perekat Komunitas Jawa Tengah

Galang Donasi untuk Mahasiswa Kos yang Tak Pulang Kampung

SEMARANG - Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro membuat gerakan penggalangan donasi mahasiswa lain yang berada di kos. Sebab, mereka memilih tak pulang kampung saat pandemi Covid-19 ini, sementara bangku perkuliahan secara tatap muka libur.

Penggalangan donasi #BantuKawan terbagi menjadi beberapa sub-donasi. Salah satunya dengan tagline #BantuSembako.

"Para mahasiswa yang merantau masih banyak yang terjebak di tempat perantauannya. Karena tidak dapat pulang ke rumahnya akibat dari banyaknya transportasi umum

yang sudah ditutup dan tidak boleh menerima penumpang," terang Aike, koordinator lapangan #BantuSembako, kemarin.

Karena itu, lanjutnya, #BantuSembako hadir dengan harapan dapat membantu para mahasiswa perantauan dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka di saat pandemi ini. "Dengan memberikan bantuan berupa sembako untuk setiap pekannya," tambah Aike.

BantuSembako biasa melakukan pembagian paket sembako setiap hari Jumat pada sore hari sekitar pukul 16.00 di depan Stadion Undip.

Kegiatan donasi ini sudah dila-

kukan sejak April 2020-27 Mei 2020. Sudah 158 paket sembako yang sudah disalurkan kepada baik kawan-kawan mahasiswa Undip maupun masyarakat sekitar kampus.

Warga Sekitar

Paket sembako yang diberikan di antaranya berisi beras, telur, mi instan, dan minyak goreng. Kawan-kawan mahasiswa yang menerima paket sembako ini diutamakan adalah mereka yang memang terbiasa memasak di kos.

"Bahkan saat ini, tidak hanya mahasiswa, tetapi warga sekitar kampus pun mulai menerima donasi paket sembako tersebut," paparnya

lanjut.

#BantuSembako juga telah melakukan kerja sama dengan beberapa pihak, salah satunya GenBI. Senuah komunitas penerima beasiswa dari Bank Indonesia.

GenBI mengajak bekerja sama dalam penggalangan donasi. Hasil donasi yang telah dikumpulkan oleh GenBI akan disalurkan.

"Semoga kampanye yang dibuat ke depan dan sedang berjalan itu bisa benar-benar memberikan dampak nyata pada orang sekeliling kita. Kampanye sosial diharapkan akan semakin marak digalakkan untuk mendukung kondisi yang terjadi saat ini," tegasnya. (daz-50)